

SEJARAH SENI RUPA

TOPIK 5

SENI RUPA MODERN

NEOKLASIKISME, NATURALISME, ROMANTISISME, REALISME

- TUJUAN INSTRUKSIONAL
- MATERI PERKULIAHAN
- BUKU REFERENSI
- QUIZ
- LINLS KE INTERNET

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah mengikuti perkuliahan ini, diharapkan mahasiswa bisa memahami tentang sejarah seni rupa modern dan mengenali karakter dari masing-masing aliran. Penekanan materi diarahkan pada penguasaan kronologi peristiwanya, ciri-ciri yang dibawahnya dan para tokoh-tokoh serta karya-karya yang diciptakaknya

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

1. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Neoklakisisme
2. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Naturalisme
3. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Romantisisme
4. Mahasiswa dapat memahami dan menjelaskan kronologi peristiwa, ciri-ciri dan tokoh serta karya aliran Realisme

5. Seni Rupa Modern

- Renaissance telah membuka pemikiran orang untuk melakukan penelitian tentang sesuatu yang ada disekitar alam semesta hingga melahirkan suatu penemuan ilmu pengetahuan yang berkesinambungan
- Munculnya Aufklarung di Jerman yang dikumandangkan oleh oleh Immanuel Kant dengan idenya “Hendaknya kamu berpikir sendiri”, memacu setiap orang untuk melakukan sesuatu hingga muncul tokoh-tokoh penemu peralatan modern
- Seiring dengan munculnya penemuan-penemuan peralatan itu, maka zaman itu disebut sebagai “zaman pencerahan”, yaitu Zaman yang memberikan penerangan kepada manusia untuk menggunakan pikiran secara logis

- Kemunculan berbagai peralatan melahirkan suatu revolusi industri yang mengantarkan peradaban manusia ke arah modern
- Segala macam peralatan teknologi yang berkembang mengantarkan para seniman untuk mengukir kreatifitas berdasarkan imajinasinya dengan mudah
- Di penghujung abad ke 18 Perancis satu-satunya yang melahirkan peradaban Rokoko telah menunjukkan puncak kejayaannya hingga karya-karyanya berpengaruh ke seluruh dunia
- Disinilah Seni Rupa khususnya seni lukis mulai menunjukkan aktifitasnya, dimana sebelumnya seni lukis tidak begitu menunjukkan gejolak dalam perkembangannya

- Dalam perkembangan seni rupa khususnya seni lukis, tidak jarang sesama seniman saling menghujat atau timbul suatu perdebatan tentang gaya yang mereka temukan hingga timbul suatu pertentangan
- Di kota Paris Perancis inilah dinamika gaya seni rupa akan terlahir hingga muncul berbagai macam aliran sesuai dengan kronologi yang diciptakan para seniman
- Aliran seni rupa itu kadang menyempurnakan dari aliran sebelumnya atau menemukan suatu hal yang baru
- Berikut ini adalah kronologi aliran-aliran dalam seni rupa khususnya seni lukis yang berkembang di kota Paris, Perancis

5.1 Neoklasikisme

- Aliran Neoklasikisme muncul dari kejenuhan seni Rokoko yang telah mencapai puncaknya
- Aliran ini memakai paham dengan menghidupkan kembali gaya seni lukis Yunani dan Romawi yang mengulas tentang sesuatu obyek dipandang secara nyata atau realitas
- *Ciri-ciri dari Neoklasikisme adalah :*
 - ❖ Pewarnaan tenang, selaras, dan bersifat nyata
 - ❖ Bentuk anatomi manusia plastis dan proporsional sesuai dengan kenyataan
 - ❖ Tampak adanya kedalaman ruang dengan memanfaatkan perspektif
 - ❖ Bersifat Intelektual dan sistem akademi yang ketat

- Tokoh Neoklasikisme adalah Jaques Louis David (1748 – 1825) seorang seniman Perancis yang awalnya mengabdikan diri di kerajaan Perancis



Lukisan dengan judul Oath of Horatii diciptakan 1784 di Louvre Paris Perancis

Menggambarkan orang yang bersumpah sambil mengangkat pedang yang biasa dilakukan oleh prajurit Yunani sebelum berangkat perang

Karya yang diciptakan dengan cat minyak dengan pewarnaan yang tenang serta proporsional membuat suasana terlihat begitu nyata



Lukisan dengan judul The Death of Socrates diciptakan 1787 di Louvre Paris Perancis

Sebuah lukisan yang menggambarkan tentang kematian Sokrates akibat minum racun di hadapan murid-muridnya

Lukisan yang dibuat dengan cat minyak di atas kanvas dengan pewarnaan serta penggambaran obyek secara nyata sesuai keadaan yang sebenarnya



Lukisan dengan judul “The-Courtship of Paris and Helen”

Sebuah lukisan yang menggambarkan kisah percintaan antara Paris dan Helen pada masa Kekaisaran Romawi khususnya Troya

Pewarnaan masih dipengaruhi oleh gaya Rokoko, namun bentuk obyek terlihat proporsional sehingga terlihat nyata

5.2 Naturalisme

- Aliran Naturalisme adalah suatu gaya yang mewujudkan obyek seperti sesungguhnya, jadi hasilnya seperti foto berwarna
- Karena karya dianggap nyata maka susunan, perbandingan, perspektif, tekstur, pewarnaan serta gelap terang dikerjakan seteliti mungkin, setepat – setepanya
- Aliran ini sebenarnya sudah dipaki oleh Yunani (500 SM) dan Romawi (400 M) hingga mengalami puncak kejayaan yang diwujudkan dalam bentuk patung Julius Caesar
- *Ciri-ciri dari Naturalisme adalah :*
 - ❖ Obyek lukisan digambar secara proporsional
 - ❖ Tidak ada garis kontur atau outline pada obyek, karena garis pembatas obyek ditentukan dengan permainan gelap terang yang mengenai obyek

- ❖ Tidak ada garis kontur atau outline pada obyek, karena garis pembatas obyek ditentukan dengan permainan gelap terang yang mengenai obyek
- Permainan hukum perspektif mutlak diterapkan sehingga obyek yang jauh akan terlihat mengecil
- ❖ Pewarnaan adalah secara nyata sesuai dengan aslinya (sesuai dengan obyek yang dilukisnya)
- ❖ Gelap terang diterapkan secara tepat, misalnya benda yang kena cahaya akan terang warnanya sedangkan yang tidak kena cahaya akan redup/gelap hingga menimbulkan ruang (kedalaman)
- ❖ Tema yang dilukis biasanya adalah hal yang menimbulkan kebaikan misalnya pemandangan

- Tokoh yang berpengaruh adalah Fransisco de Goya, Gustave Coubert, Honore Daumier







5.3 Romantisisme

- Aliran Romantisisme berkembang sejak munculnya peristiwa revolusi Perancis
- Romantisisme cenderung menentang faham dari aliran Neoklasikisme, karena tidak berdasar pada kenyataan yang ada
- Aliran ini dalam konsepnya adalah menggambarkan tentang hal-hal yang menimbulkan dramatik misalnya kekacauan, gaduh, perang serta suasana yang mencekam akibat tekanan keadaan
- Suasana yang digambarkan terkadang didramatisir kejadiannya sampai pada pewarnaan, bahkan terkadang suasananya dilebih-lebihkan

- *Ciri-ciri dari Romantisisme adalah :*
- ❖ Tema yang disajikan adalah peristiwa sejarah atau legenda
- ❖ Penggambarannya mengandung suatu cerita yang dramatik atau suasana dinamis
- ❖ Penonjolan obyek secara berlebihan hingga menimbulkan sesuatu yang direkayasa oleh pelukisnya
- ❖ Suasana lukisan penuh dengan emosi dan gejolak
- ❖ Penggambaran obyek terlihat nyata baik dari proporsi maupun suasananya
- Tokoh aliran ini adalah : Theodore Gericoul, Eugene Delacroix, Casper David Frederich, Yoseph Tuner



Sebuah karya dari Theodore Gericould yang mengungkapkan ekspresi ketakutan orang-orang yang berada di atas kapal, waktu kapal dihantam oleh ombak!



Sebuah karya dari Theodore Gericould yang mengungkapkan ekspresi ketakutan orang-orang yang berada di atas kapal, waktu kapal dihantam oleh ombak!



Sebuah karya dari Theodore Gericould dengan judul “Cavalry Skirmish” yang mengungkapkan suasana peperangan



Sebuah karya Theodore Gericould dengan judul “kavalleriofficeran”

sebuah lukisan yang menggambarkan prajurit kavaleri berkuda yang lagi beraksi



Sebuah karya dari Eugene Delacroix yang berjudul "Liberty" yang menceritakan peperangan di perancis



Sebuah karya dari Eugene Delacroix yang berjudul "Justice of Trajan", sebuah lukisan menceritakan tentang kekacauan di kerajaan Troja Romawi



Sebuah karya dari Eugene Delacroix yang berjudul “Moroccans Conducting Military Exercises” yang menceritakan kedasyatan peperangan



Sebuah karya dari Eugene Delacroix yang berjudul “Second of May 1808” yang menceritakan suasana keributan akibat perang

**SEKIAN PERKULIAHAN
TOPIK 5**

TERIMA KASIH